

## PERKEMBANGAN MUSLIM CHAMPA (ANALISIS DARI PENELITIAN PEMBERITAAN MUSLIM CHAM DI VIETNAM)

<sup>1</sup>Ahmad Sayuti; <sup>2</sup>Ade Irma; <sup>3</sup>Zulkifli

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh; <sup>3</sup>Universitas Samudra, Langsa

<sup>1</sup>[ahmad27sayuti@gmail.com](mailto:ahmad27sayuti@gmail.com) <sup>2</sup>[adeirma@ar-raniry.ac.id](mailto:adeirma@ar-raniry.ac.id),

<sup>3</sup>[zulkifli82@unsam.ac.id](mailto:zulkifli82@unsam.ac.id)

### **Abstract**

*The ups and downs of the development of Islam in Vietnam is the background of this paper. Based on history, Islam has long been rooted in Vietnam, but until now Islam is still being adopted by the Vietnamese government. Therefore the author wants to examine how the development of Islam in Vietnam? The research method is qualitative with content analysis techniques on issues related to Vietnam circulating in online media portals and literature reviews (books, scientific journals). In 1986 the life of Muslims in Vietnam began to improve since the Socialist Government began constructing the Doi Moi (Renovation) policy which allowed Muslims to organize themselves in Vietnam, worship in surau, and madrasas were allowed to teach Islamic religion. But the fact is that there are still inconveniences in worship because the Vietnamese police are still secretly monitoring religious activities in places of worship (mosques), Islamic education and Islamic understanding are prohibited in public education, nor is it justified to establish religious schools. This condition shows that the freedom of Muslims in Vietnam is not intact. The convenience of worship, if it is still in an atmosphere of surveillance, will certainly make the Muslim community there afraid and a sense of mutual suspicion will arise, both among the community and between government officials. The Cham Muslim community is still having a hard time getting a job in their country, especially elite jobs or the private sector and government. The challenge of Muslims is a factor that influences the dynamics of Islamic development in Champa.*

**Keywords:** Vietnamese, Islamic, Champa

## Abstrak

Situasi naik turunnya perkembangan Islam di Vietnam menjadi latar tulisan ini. Berdasarkan sejarah, Islam telah lama mengakar di Vietnam, namun hingga saat ini Islam masih di anak tirikan oleh pemerintah Vietnam. Karenanya penulis ingin mengkaji bagaimana perkembangan Islam di Vietnam? Melalui penelitian terdahulu yang dilakukan di Vietnam dan pemberitaan media online. Metode penelitian adalah kualitatif dengan teknik content analysis (analisis content) tentang isu-isu berkaitan dengan Vietnam yang beredar di portal media secara online serta literatur review (buku, jurnal ilmiah). Tahun 1986 kehidupan warga Islam di Vietnam mulai membaik sejak Pemerintah Sosialis mulai mengkonstruksi kebijakan *Doi Moi* (Renovasi) yang membolehkan umat Islam untuk mengorganisasikan diri ke Vietnam, beribadah di surau, dan madrasah sudah dibolehkan memberikan pelajaran agama Islam. Namun faktanya masih terdapat ketidaknyamanan beribadah karena polisi Vietnam masih diam-diam mengawasi kegiatan keagamaan di tempat ibadah (masjid), pendidikan Islam dan pemahaman Islam dalam pendidikan umum dilarang, dan sekolah agama tidak diperbolehkan. Kondisi ini menunjukkan kebebasan umat muslim di Vietnam belum utuh. Kenyamanan beribadah, jika masih dalam suasana pengawasan pastinya membuat masyarakat muslim disana takut dan timbul rasa saling curiga baik antar masyarakat ataupun antar aparat pemerintah. Masyarakat muslim Cham masih sulit mendapatkan pekerjaan di negaranya, lebih-lebih pekerjaan yang elit atau sektor private dan pemerintahan. Tantangan umat Islam ini menjadi faktor yang mempengaruhi dinamika perkembangan Islam di Champa.

**Kata kunci:** Vietnam, Islam., Muslim Champa

## A. Pendahuluan

Jatuhnya Kerajaan Champa ke tangan Dinasti *Nguyen* pada masa Kaisar Vietnam, *Minh Mang* tahun 1832 mendorong terjadinya perpindahan pertama muslim Champa ke selatan. Hal serupa kemudian terjadi lagi pada 1975 saat Vietnam dikuasai komunis. Dari dua peristiwa besar tersebut akhirnya membuat keberadaan muslim Vietnam tidak berkembang dengan baik seperti negara-negara tetangga muslim lainnya yakni Indonesia

dan Malaysia. Meski islam menjadi agama minoritas di Vietnam, tetapi terdapat regulasi yang mengatur agar para penganut agama islam di Vietnam bebas melakukan ibadah. Kebijakan tentang kebebasan beribadah yang di dapat masyarakat muslim Cham di Vietnam tidak serta merta di raih secara mudah, ada banyak rintangan yang harus mereka lewati seperti, pernah merasakan pahitnya dijajah oleh negara Eropa, dan merasakan perang saudara sengit antara Vietnam Selatan dan Vietnam Utara.

Meski masyarakat muslim Vietnam bisa beribadah secara bebas, namun kenyataannya masih terdapat masalah-masalah lainnya baik secara internal dan eksternal yang dirasakan masyarakat muslim di negara yang menganut sistem komunis itu. Di Provinsi *An Giang* misal, kurangnya sekolah agama tingkat tinggi bagi masyarakat muslim Cham juga menjadi problem disana, masalah ini berdasarkan pengakuan langsung dari salah satu Imam Masjid Al Ehsan, di *Da Phouc, An Phu*, Ibrahim Sulaiman dalam wawancaranya dengan media BBC NEWS INDONESIA.<sup>1</sup> Masalah lainnya yakni seperti yang terjadi di salah satu masjid di Kota *Ho Chi Minh*, meski dikatakan muslim Vietnam bisa beribadah secara bebas namun nyatanya pemerintahan Vietnam selalu memantau ketat kegiatan-kegiatan yang dilakukan muslim Cham di sana.<sup>2</sup>

Dapat dimaklumkan bahwa pernyataan pemerintah tentang kebebasan bagi umat Islam di Vietnam, belum terealisasi dengan baik. Selain masalah pendidikan dan kenyamanan beribadah, warga muslim Cham yang tersebar di

---

<sup>1</sup> Sri Lestari, *Kehidupan Warga Muslim Di Vietnam* (Jakarta, 2015).

<sup>2</sup> Wahid Khozin, 'PENDIDIKAN AGAMA DAN KEAGAMAAN DI VIETNAM: STUDI KASUS MADRASAH AL NUR DAN PESANTREN DARUSSALAM', [Http://Jurnaledukasikemenag.Org](http://Jurnaledukasikemenag.Org), 17.3 (2019).

berbagai provinsi di Vietnam juga masih sulit untuk mencari dan mendapatkan pekerjaan di negaranya sendiri. Hal ini dikatakan oleh Guru Agama di Masjid Mubarak, *Tan Chau*, Gazali Bin Ahmad dalam wawancaranya dengan BBC NEWS INDONESIA.<sup>3</sup>

Menurut survei total populasi Muslim, terutama dari komunitas Cham, adalah sekitar 100 ribu di negara berpenduduk 86 juta jiwa ini. Sementara itu, survei *The Pew Research Center* pada Oktober 2009 menunjukkan jumlah umat Islam di Vietnam mencapai 71.200. Ini meningkat dari sensus tahun 1999 yang hanya berjumlah 63.146 jiwa. Sementara itu, 77 persen Muslim di Vietnam tinggal di wilayah tenggara, dengan 34 persen di provinsi *Ninh Thuan*, 24 persen di provinsi *Binh Thuan* dan 9,0 persen di Kota *Ho Chi Minh*. Sekitar 22 persen tinggal di wilayah *Delta Mekong*, khususnya provinsi *An Giang*. Sisanya sekitar 1,0 persen umat Islam tersebar di bagian lain negara ini.

Jika dibandingkan dengan kondisi sebelumnya, umat Islam di Vietnam mengalami peningkatan. beberapa masyarakat islam bisa keluar dari kemiskinan dan ketiadaan, bahkan ada juga yang bisa merubah kondisi hidup mereka secara mandiri. Walau jumlahnya masih terbatas, ada juga yang masih menghadapi berbagai problema seperti kemiskinan, pendidikan, kenyamanan beribadah dan masalah materi, terutama yang tinggal di luar Kota *Ho Chi Minh* yang jumlahnya masih terbilang besar. Melihat kesenjangan-kesenjangan yang dialami warga muslim Cham di Vietnam seolah-olah islam baru berkembang di negara tersebut, namun faktanya islam di Vietnam sudah ada sejak abad ke-10 dan abad ke-11 yang dibawa oleh para pedagang India, Arab dan Persi yang singgah ke

---

<sup>3</sup> Sri Lestari.

kawasan itu. Ahli sejarah berbeda pendapat tentang penentuan tahun berakarnya islam ke Vietnam, namun secara umum islam sudah mulai mengakar di daratan IndoCina itu pada era dinasti *Tang* di Cina sekitar 618-907 M. Secara pasti, islam telah berkembang di Vietnam pada abad ke 11 M. Bukti bahwa islam sudah berkembang di Vietnam dapat dipastikan dengan adanya penemuan 2 batu tulis (prasasti) yang berasal dari muslim Champa bertanggal awal tahun 11 M. Bukti lainnya islam sudah berkembang di Vietnam yaitu pada tahun 650, Khalifah Utsman bin Affan mengirim kelompok pertama jihadis ke tempat yang sekarang disebut Vietnam, yang saat itu berada di bawah kekuasaan Dinasti *Tang* di Tiongkok. Dulu, orang Cham adalah penganut Hindu yang memerintah Vietnam tengah dan selatan selama ratusan tahun. Namun seiring berjalannya waktu, mereka memeluk Islam. Pada tahun 1986, kehidupan warga Muslim di Vietnam mulai membaik ketika pemerintah sosialis mulai melembagakan kebijakan *Doi Moi* (Reformasi). Vietnam mulai membuka diri terhadap dunia luar. Sejak itu, orang-orang dari negara lain yang datang ke Vietnam diizinkan berbicara dengan Muslim pribumi dan juga bisa beribadah bersama. Surau diizinkan kembali sebagai tempat ibadah bagi umat Islam, begitu juga madrasah diizinkan untuk mengajarkan agama Islam.<sup>4</sup>

Situasi naik turunnya perkembangan islam di Vietnam menjadi latar kajian ini. Berdasarkan sejarah, islam memang terbukti pernah mengakar di Vietnam namun hingga saat ini islam di negara tersebut serasa masih di anak tirikan oleh

---

<sup>4</sup> Ismardi Zulkifli Kamiruddin Afrizal Ahmad, *Pengaruh Hindu Terhadap Islam Bani (Studi Muslim Champa Vietnam)* (Riau: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), 2017).

pemerintah disana. Masyarakat muslim Cham di Vietnam sudah banyak melawati penderitaan-penderitaan di negara mereka sendiri, seharusnya pemerintah Vietnam aware akan hal itu, dan mestinya mereka juga saling menghargai satu sama lain.

Dakwah merupakan suatu kewajiban bagi setiap kaum muslim, dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh sahabat Abdullah bin Amr, *radhiyallahu t'ala' anhu*, Nabi *Shallallaahu 'alaihi wa sallam* bersabda: “Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat”, (HR. Bukhari). Banyak metode atau cara yang bisa dilakukan mubaligh dalam berdakwah, diantaranya melalui metode dakwah struktural dan dakwah kultural, kedua metode dakwah tersebut pernah diterapkan mujahid-mujahid terdahulu ketika hendak di utus ke negara-negara tujuannya.

Berangkat dari hal itu, sebenarnya penulis ingin melihat bagaimana perkembangan islam di Vietnam? Melalui metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpul data analisis content tentang isu-isu berkaitan dengan Vietnam yang beredar di portal media sosial secara online serta literatur review (buku, jurnal ilmiah) dan kajian-kajian sebelumnya.

## B. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana pengumpulan datanya dilakukan melalui telaah analisi pemberitaan dan studi kepustakaan atau dokumentasi dengan pendekatan content analysis (analisis isi) tentang isu-isu berkaitan dengan Vietnam yang beredar di portal media sosial secara online serta literatur review (buku, jurnal ilmiah) dan kajian-kajian sebelumnya.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Muslim Cham di Vietnam

Vietnam memiliki populasi sekitar 88,78 juta jiwa yang terbagi dalam 54 kelompok etnis. Di antara 54 suku bangsa tersebut, terdapat satu suku bangsa bernama Cham. Kelompok etnis Cham inilah yang memeluk islam di Vietnam. Islam sendiri diperkirakan masuk ke Vietnam pada akhir abad ke-11, namun orang Vietnam pada saat itu belum sepenuhnya menganut Islam. Islam mulai berkembang pada pertengahan abad ke-19, diketahui karena saat itu banyak Muslim Cham berimigrasi dari Kamboja dan menetap di wilayah Mekong, hal ini disebabkan lantaran situasi politik yang tidak aman saat itu di Vietnam. Warga muslim di Vietnam bisa di bagi menjadi dua kategori. Pertama, masyarakat muslim pendatang yang terdiri dari berbagai bangsa dan suku, mereka menetap berbatasan dengan Kamboja. Kedua, masyarakat muslim Cham, komunitas muslim tertua Vietnam, mereka menetap di kawasan bagian Tengah, dan juga kawasan Selatan.<sup>5</sup>

Keadaan umat Islam Cham di Vietnam akan dipaparkan dalam tiga situasi. Pertama terkait kenyamanan beribadah, kedua terkait pendidikan dan ketiga terkait dengan pencarian pekerjaan. Secara detail, hal ini akan dipaparkan berikut:

#### a. Kenyamanan Beribadah

Penduduk muslim Cham kebanyakan menetap di bagian tenggara dan bagian Delta Sungai Mekong, Vietnam. Berdasarkan metode penelitian yang penulis gambarkan, dimana menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpul data analisis content tentang isu-isu berkaitan dengan muslim Cham Vietnam yang beredar di portal media sosial secara online serta literatur review (buku, jurnal ilmiah) dari kajian-kajian sebelumnya, jadi penulis hanya fokus

---

<sup>5</sup> Khozin.



menganalisis konten baik tertulis maupun audio visual dan juga jurnal akademis tentang seputaran isu muslim Cham di Vietnam.

Ada dua media Indonesia yang menulis tentang muslim Cham di Vietnam kedua media online tersebut di dalamnya menyinggung tentang kenyamanan beribadah muslim Cham Vietnam, pertama media BBC NEWS INDONESIA, judul tulisannya “Kehidupan Warga Muslim di Vietnam,” oleh Wartawan BBC Indonesia, Sri Lestari. Dari hasil liputannya Sri Lestari menulis bahwa masyarakat muslim Cham bebas beribadah, tak ada kendala apapun selama beribadah, menurut pengakuan dari Dosen Fakultas Studi Oriental Universitas Social Science and Humanities *Ho Chi Minh, Nguyen Thanh Tuan*, dalam wawancaranya dengan BBC Indonesia mengatakan bahwa pemerintah Vietnam bahkan memberikan fasilitas untuk warga Cham.<sup>6</sup>

Kedua, di media Liputan 6 dengan tajuk “Islam di Vietnam Kini, Masih Minoritas tapi Bebas Beribadah,” oleh Wartawan Liputan 6, Henry. Dari hasil liputannya Henry langsung menulis di judul tulisan bahwa Islam di Vietnam Kini, Masih Minoritas tapi Bebas Beribadah, maksud judul yang ditulis Henry dapat kita pahami bahwa meski muslim Cham masih dianggap warga pendatang oleh pemerintah Vietnam namun mereka bebas melakukan ibadah, dalam liputan Henry juga mengutip pendapat Peneliti Kewilayahan LIPI, yaitu Bapak Lamijo, M. Phil. Menurut Lamijo dalam tulisan Henry, bukti kebebasan warga Cham bebas beribadah di Vietnam dapat ditandai dengan berdirinya tempat ibadah umat muslim di Vietnam, paling banyak berdiri di Selatan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sri Lestari.

<sup>7</sup> Henry, *Islam Di Vietnam Kini, Masih Minoritas Tapi Bebas Beribadah*, 2020.



Namun berbeda dengan temuan dari penelitian yang dilakukan Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, dengan judul “Pendidikan Agama Dan Keagamaan Di Vietnam: Studi Kasus Madrasah Al Nur Dan Pesantren Darussalam, yang ditulis oleh Wahid Khozin. Berdasarkan pengakuan dari salah satu intelektual muslim di *Ho Chi Minh*, yang juga narasumber dalam penelitiannya bernama *Than Than Hong*, dari sudut politik, pemerintah Vietnam tidak sepenuhnya mendukung umat Islam berkembang. Buktinya polisi Vietnam masih diam-diam patroli rumah ibadah muslim setiap berlangsungnya acara keagamaan. Saat salat Jumat di mulai, warga Cham tidak luput dari pengawasan polisi pemerintah mereka kadang menyamar pura-pura duduk sembari bercengkerama, minum kopi dan berbincang seperti orang awam dengan masyarakat, padahal mereka polisi. Tak hanya itu polisi juga memantau warga asing yang berniat datang dan shalat Jumat di masjid. Polisi kadang memfoto atau mendokumentasikan suasana keadaan sekitar masjid.

Adapun lanjut *Than Than Hong*, sebenarnya masyarakat yang salat Jumat di surau Jami Baiturrahim tidak terlalu ramai, warga asli Vietnam sekitar 30%, lainnya merupakan turis luar kebetulan sedang ada di *Ho Chi Minh*, sehingga pendatang-pendatang tersebut juga ikut melaksanakan salat jumat di masjid.<sup>8</sup>

## b. Pendidikan

Menurut data yang penulis peroleh baik dari portal berita online maupun jurnal ilmiah, hampir setiap provinsi yang terdapat warga muslim Cham di Vietnam memiliki masalahnya

---

<sup>8</sup> Khozin.

tersendiri di sektor pendidikan. Seperti kasus di bagian selatan tengah Vietnam, *Ninh Thuan* hasil temuan dari Tim LPPM Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017. Provinsi *Ninh Thuan* merupakan bagian yang diprioritaskan pemerintah untuk mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) Vietnam dengan pendidikan. Temuan yang didapat dalam karya ilmiah ini menunjukkan bahwa dalam kurikulum pendidikan *Ninh Thuan*. Pendidikan Islam dilarang diterapkan dalam pendidikan umum (agama bukan urusan pemerintah), sekolah agama juga haram di lembaga kan di Vietnam. Di Vietnam hanya terdapat satu kepercayaan saja di bidang agama, pelajaran agama hanya bisa di ajarkan di rumah ibadah masing-masing. Beda cerita lagi untuk warga muslim Cham yang menetap di Utara, mereka sangat sering berkomunikasi dengan penduduk dari luar, terutama dengan orang Malaysia dan Arab, penduduk disini sangat erat membangun relasi dengan Champa Kemboja. Oleh sebab itu masyarakat muslim di daerah ini hampir semuanya fasih berbicara beberapa bahasa yakni Melayu, Arab dan juga Kamboja.<sup>9</sup>

Menurut penulis hal tersebut bisa berdampak dan menyebabkan masyarakat Muslim Cham di sana pastinya minim pemahamannya tentang ajaran agama Islam, tak hanya itu akibat memisahkan ajaran agama, rasa malas untuk mempelajari Islam juga akan timbul di kalangan masyarakat muslim Cham, walaupun pendidikan Islam dapat dilakukan di masjid, namun penulis rasa tidak semua masyarakat muslim Cham bisa hadir dalam setiap pengajian tersebut.

Sama halnya dengan temuan Wahid Khozin, dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa negara Vietnam

---

<sup>9</sup> Ismardi Zulkifli Kamiruddin Afrizal Ahmad.

menerapkan sistem sosialis, oleh sebab itu sangat sulit jika negara Vietnam mengeluarkan data terkait dengan keagamaan apalagi memberikan izin, panjang urusannya. *Than Than Hong* mengatakan bahwa di Vietnam hal yang paling sulit untuk didiskusikan hanya dua, pertama politik dan kedua agama.<sup>10</sup>

### c. Mata Pencarian atau Pekerjaan

Hampir sama dengan kasus pendidikan. Setiap provinsi yang terdapat muslim Cham di Vietnam juga punya masalahnya tersendiri. Dalam media BBC NEWS INDONESIA, Sri Lestari selain menulis tentang kenyamanan beribadah dirinya juga meliput kondisi bagaimana kondisi masyarakat muslim Cham dalam mencari pekerjaan di Vietnam, berdasarkan pengakuan salah satu warga muslim Cham, Sulaiman ketika di wawancarai Sri Lestari mengungkapkan tentang sulitnya warga Cham memperoleh pekerjaan, seperti di salah satu desa yang ada di Mekong, *Da Phuoc*, daerah ini adalah daerah yang sering dikunjungi oleh turis dari luar. Namun sayangnya tidak semua pendudukan muslim bisa merasakan keuntungan dari hasil dagang mereka. Muslim Cham di sini sering membuat kerajinan dari tenun kemudian di jual untuk turis. Adapun Penduduk wilayah ini kebanyakan bekerja sebagai nelayan, petani dan berdagang, tetapi sebagian besar dari mereka memilih bekerja di kota lain.<sup>11</sup>

Selain itu di bagian selatan tengah Vietnam, *Ninh Thuan* memiliki kemiripan dengan penduduk asli Vietnam, Dimana mata pencarian dilakukan dengan cara bekerja di perusahaan, menjadi pegawai, bertani, berkebun, dan berdagang, khususnya obat akar kayu yang di jual di *Hanoi*. Kebanyakan mereka

---

<sup>10</sup> Khozin.

<sup>11</sup> Sri Lestari.

memilih berdagang obat ini. Orang yang berumur 50han ke atas memilih bertani, ada juga yang menjadi karyawan di perusahaan-perusahaan namun jumlahnya tidak banyak, sama halnya dengan profesi menjadi Guru dan Polisi. Sementara di bagian Utara, yang berada di *An Giang, Tay Ninh, Dong Nai*, dan kota *Ho Chi Minh*, mereka bekerja sebagai pedagang, petani dan nelayan. Warga Champa bagian ini sering hadir ke Kemboja dan Malaysia, setengahnya lagi masyarakat Champa bagian utara berprofesi menjadi sebagai petani dan nelayan.

## D. Pembahasan

### 1. Perkembangan Islam di Vietnam di Masa Depan

Sejahtera secara seimbang baik secara lahiriah dan batiniah adalah dambaan semua masyarakat. Masyarakat bisa dikatakan sejahtera di negaranya jika negara tersebut bisa memenuhi kebutuhan warganya di sektor ekonomi, pendidikan, sosial, dan juga kesehatan. Kesejahteraan yang dimaksud disini adalah kesejahteraan yang seimbang baik secara material (lahiriah) dan spiritual (batiniah), dari hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan suatu negara yang harus dicapai itu tidak hanya melulu soal material, tetapi juga harus secara spiritual maknanya harus seimbang.<sup>12</sup>

Melihat kasus masyarakat islam Champa di Vietnam, selama ini berdasarkan amatan penulis Vietnam sibuk melakukan pembangunan negara hanya dari segi material saja, dimana kebutuhan warga secara jasmani atau fisik terpenuhi walaupun tidak merata dengan baik. Memang Vietnam adalah

---

<sup>12</sup> Saifful Amir da Umi Din Nurzanah Sembiring, *Evaluasi Kajian Sosiologi Islam* (Makassar: PT Nas Media Indonesia, 2022).

negara yang menganut sistem komunis dimana agama adalah masalah personal. Tapi sepatutnya pemerintahan Vietnam sekarang juga tidak melupakan sejarah bahwa ada beberapa agama lainnya yang juga pernah mengakar hingga berkembang di negara tersebut, salah satunya agama islam.

Sebelumnya pada tahun 1986 warga Islam di janjikan akan mendapatkan kehidupan yang baik sejak Vietnam mulai menerapkan kebijakan *Doi Moi* (Renovasi). Namun nyatanya masih ada juga ketimpangan-ketimpangan dilapangan, seperti perihal kenyamanan beribadah, meski masyarakat muslim Cham katanya diberikan kebebasan dalam beribadah oleh pemerintah, fakta dilapangan ternyata mengatakan lain dimana pemerintah Vietnam tidak sepenuhnya serius menerapkan kebijakan yang disebut *Doi Moi* (Renovasi) tersebut, buktinya polisi Vietnam masih diam-diam mengawasi masjid setiap ada prosesi keagamaan. Sama halnya di sektor pendidikan.

Masih banyak kesenjangan-kesenjangan yang terjadi di kalangan muslim Cham di Vietnam, baik dari segi material (pendidikan, mata pencaharian, etc) serta juga spritual (agama), jika dua hal ini tidak bisa diatasi dengan baik oleh Pemerintah Vietnam atau masyarakat muslim Cham itu sendiri, kemungkinan perkembangan islam di Vietnam akan terus menerus seperti halnya islam hari ini disana, yaitu 'hidup segan, mati tak mau'.

## E. Kesimpulan

Kebebasan umat muslim di Vietnam sebenarnya belum terbukti secara kaffah, hal tersebut bisa dilihat dari beberapa indikator yang peneliti temukan dari hasil analisis sederhana:

- pertama dari segi kenyamanan beribadah, ternyata kebebasan beribadah di Vietnam masih tidak sepenuhnya nyaman, memang pemerintah Vietnam sudah memberikan kebebasan bagi warga muslim di negaranya sejak era perbaikan sistem (*Doi Moi*), namun jika masih dalam suasana pengawasan atau pemantauan pastinya membuat masyarakat muslim disana takut dan timbul rasa saling curiga baik antar masyarakat ataupun antar aparat pemerintah.
- Begitu juga di sektor pendidikan, memisahkan pendidikan agama (islam) dari pendidikan umum merupakan kesalahan besar, mengingat bahwa pendidikan agama bagi umat islam sangat penting, memang pemerintah Vietnam memberi keleluasaan bagi umat muslim Cham, dimana mereka bisa mengajarkan agama di rumah-rumah (masjid). Namun apakah ini efektif? Pastinya sangat tidak efektif. Tak hanya itu, kemungkinan jika pelajaran agama dipisahkan dari pendidikan umum, pastinya bisa membuat muslim Cham ini tidak mengetahui apa-apa tentang perihal yang berhubungan dengan ajaran-ajaran agama islam, selanjutnya juga akan timbul rasa malas di kalangan muslim Cham untuk mempelajari agama islam.
- Jika masyarakat muslim Cham masih sulit mendapatkan pekerjaan di negaranya, lebih-lebih pekerjaan yang agak elit atau di sektor-sektor perusahaan atau di pemerintahan, bagaimana masyarakat Cham bisa mengembangkan diri untuk mendapatkan kepercayaan di negaranya sendiri, seharusnya pemerintah Vietnam membuka sedikit kepercayaannya untuk masyarakat muslim Cham.

## Daftar Pustaka

### Books

- Ismardi, Zulkifli, Kamiruddin dan Afrizal Ahmad. (2017). *Pengaruh Hindu Terhadap Islam Bani (Studi Muslim Champa Vietnam)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM).
- Rasyidah, Dkk. (2009). *Illmu Dakwah Perspektif Gender*. Banda Aceh. Bandar Publishing.
- Sembiring, S. A. da U. D. N. (2022). *Evaluasi Kajian Sosiologi Islam*. PT Nas Media Indonesia.

### Journal article

- Farhan, 'BAHASA DAKWAH STRUKTURAL DAN KULTURAL DA'I DALAM PERSPEKTIF DRAMATURGI', <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/at-turas/article/view/162>, 1.2 (2014)
- Henry, *Islam Di Vietnam Kini, Masih Minoritas Tapi Bebas Beribadah*, 2020
- Ismardi Zulkifli Kamiruddin Afrizal Ahmad, *Pengaruh Hindu Terhadap Islam Bani (Studi Muslim Champa Vietnam)* (Riau: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), 2017)
- Khozin, Wahid, 'PENDIDIKAN AGAMA DAN KEAGAMAAN DI VIETNAM: STUDI KASUS MADRASAH AL NUR DAN PESANTREN DARUSSALAM', <http://jurnaledukasikemenag.org>, 17.3 (2019)
- Novri Hardian, 'DAKWAH DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN HADITS', <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alhikmah/article/download/92/77>, 2018
- Sembiring, Saifful Amir da Umi Din Nurzanah, *Evaluasi Kajian Sosiologi Islam* (Makassar: PT Nas Media Indonesia, 2022)



Sri Lestari, *Kehidupan Warga Muslim Di Vietnam* (Jakarta, 2015)

Newspaper article

Henry. (2020). *Islam di Vietnam Kini, Masih Minoritas tapi Bebas Beribadah.*

Sri Lestari. (2015). *Kehidupan warga Muslim di Vietnam.*